

BAB III

KERJASAMA DALAM PENGADAANDAN PENGOPERASIONALAN

MESIN DOS DI DESA LEMBAH KECAMATAN DOLOPO

KABUPATEN MADIUN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Desa Lembah adalah suatu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Sedangkan luas wilayah Desa Lembah adalah 594,056 ha/m² yang terdiri dari tanah sawah, tanah kering, tanah perkebunan dan tanah fasilitas umum.¹ Mengenai batas-batas wilayah Desa Lembah adalah sebagai berikut²:

- a. Sebelah utara : Desa Sukorejo Kecamatan Kebonsari
- b. Sebelah selatan : Desa Kali Asin Kecamatan Babadan
- c. Sebelah timur : Desa Mlilir Kecamatan Dolopo
- d. Sebelah barat : Desa Tanjung Rejo Kecamatan Kebonsari

Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun terdiri dari 33 RT, 11 RW dan 4 dusun, yaitu³:

- a. Dusun Jirem
- b. Dusun Lembah
- c. Dusun Jengglik

¹ Berdasarkan Transkrip Dokumentasi Nomor: 01/D-1/21-V/2017.

² Ibid.,

³ Ibid.,

d. Dusun Jetis

2. Aspek Pendudukan

Berdasarkan data statistik Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, berpenduduk 3.681 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki 1.676 jiwa dan penduduk perempuan 2.005 jiwa, serta jumlah KK (Kartu Keluarga) sebanyak 1.220. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel di bawah ini⁴:

Tabel 3:1
Data Statistik Jumlah Penduduk Desa Lembah Tahun 2015

No	Penduduk	Jiwa
1	Laki-laki	1.676
2	Perempuan	2.005
Jumlah		3.681

Sumber: Rekapitulasi Data Kependudukan Desa Lembah Tahun 2015 pada Program Excel

Berikut ini tabel rincian penduduk Desa Lembah berdasarkan kelompok umur⁵:

Tabel 3:2
Data Statistik Jumlah Penduduk Desa Lembah Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2015

No	Kelompok Usia Penduduk	Jiwa
1	5 – 9	287
2	10 – 14	287

⁴ Berdasarkan Transkrip Dokumentasi Nomor: 02/D-1/21-V/2017.

⁵ Ibid.,

3	15 – 19	268
4	20 – 24	257
5	25 – 29	271
6	30 – 34	265
7	35 – 39	248
8	40 – 44	240
9	45 – 49	245
10	50 – 54	251
11	55 – 59	229
12	60 – 64	225
13	65 ke atas	309
Jumlah		3.681

Sumber: Rekapitulasi Data Kependudukan Desa Lembah Tahun 2015 pada Program Excel

3. Aspek Pendidikan

Dalam bidang ini, penduduk Desa Lembah tergolong mempunyai pendidikan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi penduduk Desa Lembah pada tahun 2015. Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini⁶:

Tabel 3:3
Data Statistik Pendidikan
Penduduk Desa Lembah Tahun 2015

No	Pendidikan	Jiwa
1	Tidak Tamat	1.007
2	Tamat SD	561

⁶ Berdasarkan Transkrip Dokumentasi Nomor: 03/D-1/21-V/2017.

3	Tamat SLTP	727
4	Tamat SLTA	649
5	Tamat S1	55
6	Tamat S2	2
Jumlah		3.681

Sumber: Rekapitulasi Data Kependudukan Desa Lembah Tahun 2015 pada Program Excel

4. Aspek Agama

Penduduk Desa Lembah dalam kepercayaan beragama didominasi oleh agama Islam, sebagian kecil ada yang menganut agama Kristen. Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi penduduk Desa Lembah pada tahun 2015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini⁷:

Tabel 3:4
Data Statistik Agama
Penduduk Desa Lembah Tahun 2015

No	Agama	Jiwa
1	Islam	3.675
2	Kristen	6
3	Katholik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
6	Khonghucu	-
Jumlah		3.681

Sumber: Rekapitulasi Data Kependudukan Desa Lembah Tahun 2015 pada Program Excel

⁷ Berdasarkan Transkrip Dokumentasi Nomor: 04/D-1/21-V/2017.

5. Aspek Ekonomi

Perekonomian Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun sampai saat ini masih bertumpu pada sektor pertanian yang paling utama khususnya tanaman padi. Mayoritas masyarakat Desa Lembah berprofesi sebagai petani, baik sebagai pemilik tanah maupun sebagai penggarap (buruh tani) dan sebagian mereka bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, Pedagang dan lain-lainnya (belum usia kerja maupun tidak bekerja). Hal ini dapat dilihat dari dokumen Desa pada tahun 2015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini⁸:

Tabel 3:5
Data Statistik Jenis Pekerjaan
Penduduk Desa Lembah Tahun 2015

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang
1	Petani	1240
2	Buruh Tani	790
3	Pegawai Negeri Sipil	27
4	Pengerajin Industri Rumah Tangga	6
5	Padagang Keliling	24
6	Peternak	3
7	TNI	5
8	POLRI	5
9	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	8
10	Pengusaha Kecil dan Menengah	7
11	Seniman/Artis	2
12	Karyawan Perusahaan Swasta	10
13	Karyawan Perusahaan Pemerintah	2

⁸ Berdasarkan Transkrip Dokumentasi Nomor: 05/D-1/21-V/2017.

14	Lain-lainnya	1.478
Jumlah		3.681

Sumber: Rekapitulasi Data Kependudukan Desa Lembah Tahun 2015
pada Program Excel

B. Latar Belakang Terjadinya Kerjasama

Bertani merupakan mayoritas mata pencahariannya masyarakat Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Seiring dengan perkembangan teknologi di bidang pertanian, memudahkan para petani dalam pemanenan hasil pertanian. Salah satu mesin teknologi pertanian yang sedang marak digunakan adalah mesin perontok padi dengan skala besar yang menggunakan bahan bakar minyak, yang mana masyarakat sering menyebutnya dengan “Mesin Dos”.⁹

Mesin dos ini dinilai masyarakat memiliki keunggulan dibandingkan perontok padi yang lainnya. Salah satu keunggulannya yaitu butir-butir padi yang keluar dari mesin dos langsung bersih sudah tidak tercampur sisa-sisa daun padi lagi. Selain itu, dengan mengoperasikan mesin dos dapat mempersingkat waktu memanennya.¹⁰

Semula mesin dos ini belum dikenal oleh masyarakat Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Baru mengenal mesin dos, ketika beberapa kelompok pemanen padi dari Kabupaten Ngawi yang datang ke wilayah Desa Lembah untuk menawarkan memanen padi secara berkelompok yang mana kapasitas orang sekitar 40-60 orang dengan mengoperasikan

⁹ Berdasarkan Transkrip Observasi Nomor: 01/O-1/22-XI/2016.

¹⁰ Ibid.,

mesin dos. Setelah beberapa masa panen padi di wilayah Desa Lembah banyak dikuasai oleh kelompok pemanen padi dari Kabupaten Ngawi yang mengoperasikan mesin dos, banyak kelompok pemanen padi asli Desa Lembah semakin tersisih keberadaannya. Karena mereka masih mengoperasikan mesin perontok padi yang manual, sehingga kalah unggul dengan perontok padi dengan mesin dos.¹¹

Para ibu di Desa Lembah yang ikut memanen padi mengusulkan kepada para bapak untuk berdiskusi membeli mesin dos secara bersama-sama (patungan). Akhirnya para bapak mendiskusikan dengan kelompok tani yang ada di Desa Lembah untuk mengumpulkan orang yang ingin ikut andil modal dalam pembelian mesin dos. Sehingga terkumpul sebanyak 40 orang yang andil dalam pembelian mesin dos dan mesin dos mulai dibeli sekitar bulan Oktober tahun 2016.¹²

Sedangkan untuk kerjasama pengoperasian mesin dos dimulai pada masa panen padi sekitar bulan November 2016. Dalam pengoperasian mesin dos untuk memanen padi ini membutuhkan tenaga yang banyak, sehingga orang lain yang tidak ikut andil modal, boleh ikut andil tenaga untuk memanen padi. Karena semakin banyak yang ikut andil tenaga semakin banyak dan cepat hasil yang didapatkan.¹³

¹¹ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 01/W-1/F-00/07-V/2017.

¹² Ibid.,

¹³ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 03/W-2/F-00/08-V/2017.

C. Akad Kerjasama dalam Pengadaan dan Pengoperasionalan Mesin Dos

1. Akad Kerjasama dalam Pengadaan Mesin Dos

Sistem kerjasama dalam pengadaan mesin dos yang diteliti pada skripsi ini berlokasi di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Dalam pengadaan mesin dos ini baik orang laki-laki maupun perempuan boleh melakukan kerjasama. Jumlah orang yang ikut kerjasama ini sebanyak 40 orang. Mereka semua sudah berkeluarga, sehingga ikut kerjasama ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁴

Sistem kerjasama ini terjadi melalui musyawarah dengan kelompok tani yang ada di Desa Lembah. Diadakan musyawarah tersebut untuk mencari pihak-pihak yang ingin ikut bekerja sama andil modal dalam pengadaan mesin dos.¹⁵ Pengurus kelompok tani menawarkan kepada pihak-pihak yang bersedia melakukan kerjasama, dengan mengatakan sebagai berikut:

“Pengurus: Siapa yang mau ikut andil modal untuk pembelian mesin dos?, pihak yang bersedia: iya saya mau pak”.¹⁶

Dari musyawarah tersebut terkumpullah 40 orang dan selanjutnya dilakukan perhitungan besaran modal yang harus disetorkan. Di mana harga mesin dos tersebut adalah Rp. 30.000.000,-. Maka setiap pihak yang ikut kerjasama saling menyetorkan modal yang sama sebesar

¹⁴ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 01/W-1/F-01/07-V/2017.

¹⁵ Ibid.,

¹⁶ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 02/W-1/F-01/07-V/2017.

Rp.750.000,-. Setelah modal terkumpul semuanya, perwakilan dari para pihak yang andil modal melakukan pembelian mesin dos.¹⁷

Dalam kerjasama pengadaan mesin dos ini, nantinya semua pihak yang ikut andil modal juga diharuskan ikut andil tenaga untuk mengoperasikan mesin dos. Apabila tidak ikut andil tenaga maka tidak akan mendapatkan bagi hasil atas modal. Hal ini dilakukan, karena kerjasama ini masih baru, sehingga dibuat kesepakatan tersebut, supaya mereka semua bersemangat untuk mengoperasikan mesin dos secara bersama-sama.¹⁸

2. Akad Kerjasama dalam Pengoperasionalan Mesin Dos

Sistem kerjasama dalam pengoperasionalan mesin dos yang diteliti pada skripsi ini berlokasi di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Dalam pengoperasionalan mesin dos ini baik orang laki-laki maupun perempuan boleh melakukan kerjasama. Mereka semua sudah berumah tangga, sehingga mereka melakukan kerjasama ini untuk mencari nafkah.¹⁹

Dalam pengoperasionalan mesin dos ini tidak hanya orang yang andil modal saja. Orang lain yang tidak ikut andil modal, boleh ikut andil tenaga untuk memanen padi. Karena semakin banyak yang ikut andil

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Ibid.,

¹⁹ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 04/W-2/F-01/08-V/2017.

tenaga semakin banyak dan cepat hasil yang didapatkan.²⁰ Biasanya pihak yang akan ikut andil tenaga mengatakan:

“Pihak yang andil tenaga: Pak saya mau ikut andil tenaga untuk memanen padi?, Pengurus: Iya silahkan.”²¹

Sistem kerjasama pengoperasionalan mesin dos ini, yaitu setiap orang yang ikut andil tenaga memanen padi pada hari itu akan dicatat nama-namanya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pembagian bagi hasil. Karena, bagi hasil antara laki-laki dan perempuan dibedakan. Selain itu, apabila selama pengerjaan memanen padi terdapat pihak yang tiba-tiba sakit atau ada alasan lain, maka pekerjaannya akan diteruskan oleh pihak yang lainnya dan pihak tersebut tetap mendapat bagi hasil.²²

D. Sistem Bagi Hasil Kerjasama dalam Pengadaan dan Pengoperasionalan Mesin Dos

1. Sistem Bagi Hasil Kerjasama dalam Pengadaan Mesin Dos

Dari kerjasama yang dilakukan para pihak dalam pengadaan mesin dos di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, pastinya memperoleh keuntungan. Pembagian keuntungan dalam kerjasama ini diambil dari sebagian pendapatan dari hasil pengoperasionalan mesin dos. Yaitu setiap pendapatan Rp.1.000.000,- dipotong Rp.150.000,-.²³ Ini

²⁰ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 03/W-2/F-00/08-V/2017.

²¹ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 04/W-2/F-01/08-V/2017.

²² Ibid.,

²³ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 05/W-3/F-02/12-III/2017.

dapat diartikan bahwa nisbah bagi hasil untuk pengadaan mesin dos sebesar 15% dari pendapatan pengoperasionalan mesin dos.

Sistem bagi hasil tidak dilakukan setiap hari. Bagi hasil pengadaan mesin dos sebesar Rp. 150.000,- setiap pendapatan Rp. 1.000.000,- ini akan dikumpulkan sampai seluruh pengerjaan memanen padi selesai dikerjakan. Jika sudah selesai masa panen, maka uang Rp.150.000,- ini setelah dikurangi biaya perawatan dan operasional akan digunakan untuk bagi hasil yang andil modal. Namun, orang ikut andil modal tapi selama beberapa hari izin tidak ikut andil tenaga misalnya 3 hari, maka ia tidak akan mendapat bagi hasil dari modal selama 3 hari itu.²⁴

Contohnya: bapak Sugeng dalam masa memanen padi kali ini selama 30 hari hanya ikut mengoperasionalkan mesin dos (andil tenaga) selama 27 hari, ia tidak masuk untuk andil tenaga selama 3 hari. Ia hanya mendapatkan bagi hasil modal selama 27 hari tersebut. Dengan perhitungan misalnya, pendapatan bagi hasil modal Rp. 15.000.000,- dikurangi biaya bahan bakar dan perawatan sebesar Rp. 3.000.000,- maka sisanya yaitu Rp. 12.000.000,-. Pendapatan Rp. 12.000.000,- ini akan dibagi 40 pihak yang andil tenaga yaitu setiap pihak mendapatkan Rp.300.000,- Untuk mengetahui bagi hasil setiap harinya, maka Rp.300.000,- dibagi masa pengerjaan selama 30 hari yaitu Rp. 10.000,- per hari. Sehingga bagi hasil yang diterima Pak Sugeng dalam andil tenaga yaitu 27 hari dikali Rp.10.000,- maka hasilnya Rp.270.000,-.

²⁴ Ibid.,

Adapun sisa bagi hasil selama 3 hari yaitu Rp. 30.000,- yang harusnya diterima Pak Sugeng akan dimasukkan ke kas mesin dos.²⁵

Menurut Pak Sugiyanto bahwa sebenarnya banyak yang merasa dirugikan, karena sudah ikut andil modal tapi tidak mendapatkan bagi hasil dari modal. Namun, itu dilakukan agar mereka mau andil tenaga untuk mengoperasikan mesin dos, tidak hanya andil modal saja.²⁶ Hal senada juga diungkapkan Ibu Nur Hidayati yang ikut andil modal, sebenarnya dirasa dirugikan dengan sistem bagi hasil tersebut, namun sudah kesepakatan dari awal agar semua yang andil modal semangat mengoperasikan mesin dos secara bersama-sama. Kalau tidak begitu nanti khawatir tidak ada yang mengoperasikan mesin dos ini.²⁷

2. Sistem Bagi Hasil Kerjasama dalam Pengoperasian Mesin Dos

Kerjasama dalam pengoperasian mesin dos yang dilakukan para pihak di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun tentunya juga menghasilkan keuntungan. Pembagian keuntungan ini diperoleh dari pendapatan hasil bekerja memanen padi secara bersama-sama tersebut. Hasil pendapatan setiap Rp. 1.000.000 dipotong Rp. 150.000 yang digunakan untuk bagi hasil yang ikut andil modal, sisa setelah dipotong yaitu Rp. 850.000,- digunakan untuk bagi hasil yang

²⁵ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 07/W-1/F-02/10-V/2017.

²⁶ Ibid.,

²⁷ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 09/W-5/F-02/11-V/2017.

ikut andil tenaga. Tapi yang andil tenaga antara laki-laki dan perempuan jumlahnya dibedakan, selisihnya sekitar Rp.10.000,-.²⁸

Perhitungan bagi hasil pengoperasionalan mesin dos ini, misalnya dalam satu hari itu yang ikut andil tenaga ada 50 orang yang terdiri dari 35 laki-laki dan 15 perempuan. Maka bagi hasil orang laki-laki akan lebih banyak sekitar Rp. 10.000,- dengan perhitungan Rp.10.000,- dikali 35 orang laki-laki yaitu Rp. 350.000,-. Apabila pendapatannya dalam satu hari itu Rp. 4.250.000,- maka akan dikurangi Rp. 350.000,- yaitu Rp.3.900.000,- yang akan digunakan bagi hasil seluruh orang yang andil tenaga. Sehingga bagi hasilnya masing-masing pihak Rp.3.900.000,- dibagi kepada 50 orang menjadi Rp. 78.000,- per orang. Dengan demikian, orang laki-laki akan mendapatkan bagi hasil Rp.78.000,- ditambah Rp.10.000,- = Rp. 88.000,- sedangkan orang perempuan tetap mendapatkan bagi hasil sebesar Rp.78.000,-.²⁹

Perbedaan jumlah bagi hasil antara laki-laki dan perempuan ini dikarenakan pekerjaan laki-laki lebih berat, orang laki-laki biasanya memikul padi membawa ke dekat mesin dos, sedangkan perempuan hanya memotong batang padi.³⁰ Menurut Ibu Yayuk, dengan perbedaan bagi hasil tersebut tidak merasa dirugikan, karena sudah menjadi kebiasaan masyarakat Desa Lembah. Kalau upah ataupun bagi hasil pekerjaan antara laki-laki dan perempuan dibedakan. Sejak dulu, sebelum

²⁸ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 06/W-4/F-02/12-III/2017.

²⁹ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 08/W-1/F-02/10-V/2017.

³⁰ Berdasarkan Transkrip Wawancara Nomor: 10/W-4/F-02/11-V/2017.

ada mesin dos, masih mengoperasikan “herek” (mesin perontok padi manual) dengan sistem bawon, pasti antara laki-laki dan perempuan jumlah bagi hasil bawonnya juga dibedakan.³¹

³¹ Ibid.,